



I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh kadmium terhadap ekskresi vitamin C lewat urina pada binatang kelinci. Untuk ini digunakan 12 ekor kelinci jantan yang dibagi 2 kelompok, kelompok pertama disuntik larutan injeksi vitamin C (merek Ethika) dengan dosis 10 mg tiap kg bobot badan tiap-tiap hari secara intravena selama 10 hari. Pada kelompok yang lain diberi larutan injeksi vitamin C (merek Ethika) dengan dosis 10 mg tiap kg bobot badan dan kadmium klorida dalam larutan air untuk injeksi steril (dari Kimia Farma) kadar 0,16 mg per ml dengan dosis 0,2 mg tiap kg bobot badan yang disuntik tiap-tiap hari secara intravena selama 10 hari.

Urina ditampung dari mulai obat diberikan sampai jam ke 4. Jumlah vitamin C dalam urina yang ditampung ditetapkan kadarnya dengan cara titrasi langsung dengan menggunakan 2.6-diklorofenol-indofenol tiap-tiap hari selama 10 hari.

Dari percobaan tersebut diperoleh hasil ekskresi vitamin C sebagai berikut :

Dari kelompok yang hanya diberikan vitamin C ekskresi vitamin C rata-rata tiap hari lebih tinggi (0,86 mg) jika dibandingkan dengan hari pertama (0,28 mg).

Dari kelompok yang diberikan vitamin C dan kadmium klorida ekskresi vitamin C rata-rata tiap hari menurun (1,14 mg) jika dibandingkan dengan hari pertama (1,74 mg).